

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA AUDIT LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015)/
*FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016 (WITH AUDITED
COMPARATIVE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION FIGURES 31 DECEMBER 2015)***

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2016
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA AUDIT LAPORAN
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2015)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2016
(WITH AUDITED COMPARATIVE CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION FIGURES
31 DECEMBER 2015)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statement</i>



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

ClassNK

ISO 9001
ISO 14001
OHSAS 18001

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | Wong Kevin
Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : | 62 - 21 - 30485700
Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address | : | Henrianto Kuswendi
Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : | 62 - 21 - 30485700
Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 13 Desember 2016/ 13 December 2016

Direktur Utama/*President Director*

Direktur/*Director*


Kevin Wong


Henrianto Kuswendi

Head Office:
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C.6 Kav.12A
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
P: +62 21 3048 5700
F: +62 21 3048 5701

www.bull.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2016 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	31/03/2016 US\$	31/12/2015 US\$	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	3.709.657	3.434.166	<i>Cash on hand and in banks</i>
Aset keuangan lancar lainnya	6	5.804.963	5.827.198	<i>Other current financial assets</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	7	12.539.351	15.257.944	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain	8	39.990.088	26.466.250	<i>Other receivables</i>
Persediaan	9	1.354.986	1.266.357	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	14	385.138	332.637	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10	2.142.038	1.400.470	<i>Prepaid expenses and advance</i>
Jumlah aset lancar		65.926.221	53.985.022	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang - Pihak ketiga	11	18.500.000	18.500.000	<i>Long-term receivables - Third party</i>
Aset pajak tangguhan	14	53.851	53.851	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 76.492.375 pada tanggal 31 Maret 2016 dan (2015: US\$ 73.685.133)	12	133.911.471	134.245.252	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 76,492,375 as of 31 March 2016 and (2015: US\$ 73,685,133)</i>
Jumlah aset tidak lancar		152.465.322	152.799.103	Total non-current assets
JUMLAH ASET		218.391.543	206.784.125	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2016 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	31/03/2016 US\$	31/12/2015 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	13	10.665.427	13.907.018	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		1.764.748	930.545	Other payables
Utang pajak	14	3.420.964	2.897.666	Taxes payable
Beban akrual	15	7.219.068	7.025.574	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	16	26.565.001	24.025.870	Current maturities of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		49.635.208	48.786.673	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	16	60.664.200	53.432.388	Long-term loans - net of current maturities
Provisi imbalan pasca-kerja	17	2.184.982	2.191.591	Provision for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	14	71.765	71.765	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		62.920.947	55.695.744	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		112.556.155	104.482.417	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B shares as of 31 March 2016 and 31 December 2015
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 4,8 miliar saham Seri B pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 4.8 billion Series B shares as of 31 March 2016 and 31 December 2015
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 220.626.882 saham Seri B pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	18	200.065.130	200.065.130	Issued and paid-up 2,206,268,795 Series A shares and 220,626,882 Series B shares as of 31 March 2016 and 31 December 2015
Tambahan modal disetor	19	40.225.377	40.225.377	Additional paid in capital
Surplus revaluasi	20	10.769.473	9.741.690	Revaluation reserves
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	6	473.000	473.000	Investment available-for-sale reserve
Defisit		(145.698.168)	(148.204.066)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		105.834.812	102.301.131	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		576	577	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		105.835.388	102.301.708	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		218.391.543	206.784.125	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2016 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	2016 US\$	2015 US\$	
PENDAPATAN	21	11.377.400	9.403.855	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	22	7.453.140	6.228.621	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		3.924.260	3.175.234	GROSS PROFIT
Beban administrasi	23	(1.453.112)	(1.208.668)	Administrative expense
Pajak penghasilan final	14	(139.421)	(111.813)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih		(686.120)	1.866.924	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kenaikan surplus revaluasi kapal		1.788.369	1.716.844	Increase in revaluation of vessels
Kerugian penjualan aset tetap	12	(2.173)	-	Loss on sale of fixed assets
Beban keuangan	24	(1.650.508)	(1.667.436)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih		(67.068)	(130.135)	Other gain (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.714.227	3.640.950	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	14	(22.830)	(9.714)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		1.691.397	3.631.236	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	20	1.842.283	388.562	Revaluation surplus on vessels
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas provisi imbalan pascakerja		-	-	Actuarial gain (loss) on provision for post-employment benefit
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.533.680	4.019.798	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		1.691.398	3.631.275	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(1)	(39)	Non-controlling interests
Jumlah		1.691.397	3.631.236	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		3.533.680	4.019.798	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		3.533.680	4.019.798	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	25	0,0007	0,0015	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2016 (UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Cadangan revaluasi investasi/ Investment revaluation reserves	Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 01/01/2015	198.287.744	34.202.763	5.778.082	-	(149.248.150)	89.020.439	188	89.020.627	Balance as of 01/01/ 2015
Pelaksanaan <i>right issue</i> dan <i>reverse stock split</i>	1.674.460	6.125.540	-	-	-	7.800.000	-	7.800.000	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	3.631.275	3.631.275	-	3.631.275	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	-	-	388.562	-	-	388.562	-	388.562	Other comprehensive income for the period
Transfer ke defisit	-	-	(70.387)	-	70.387	-	-	-	Transfer to deficit
Saldo per 31/03/2015	199.962.204	40.328.303	6.096.257	-	(145.546.488)	100.840.276	188	100.840.464	Balance as of 31/03/ 2015
Saldo per 01/01/2016	200.065.130	40.225.377	9.741.690	473.000	(148.204.066)	102.301.131	577	102.301.708	Balance as of 01/01/ 2016
Transfer ke defisit	-	-	(814.500)	-	814.500	-	-	-	Transfer to deficit
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.691.398	1.691.398	(1)	1.691.397	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	18	-	1.842.283	-	-	1.842.283	-	1.842.283	Other comprehensive income for the period
Saldo per 31/03/2016	200.065.130	40.225.377	10.769.473	473.000	(145.698.168)	105.834.812	576	105.835.388	Balance as of 31/03/ 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2016 (UNAUDITED)

	2016	2015	
	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	13.154.228	5.246.658	Cash receipts from customers
Pembayaran pada karyawan dan pemasok	(5.871.359)	(1.476.370)	Cash paid to employees and suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	7.282.869	3.770.288	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(9.273)	(89.617)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(1.664.343)	(1.672.167)	Financial cost paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	5.609.253	2.008.504	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	17.262	861	Interest received
Penurunan (kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya	22.235	310.729	Decrease (increase) in restricted cash
Penjualan aset tetap	303.061	261	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	-	(8.348)	Acquisition of fixed assets
Penempatan piutang	(13.269.296)	-	Placement receivables
Uang muka perolehan aset tetap	-	(1.247.571)	Advance payments of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(12.926.738)	(944.068)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	13.000.000	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(5.468.474)	(3.582.953)	Payment of long-term loans
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	7.531.526	(3.582.953)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	214.041	(2.518.517)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	61.450	26.258	Effect of exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	3.434.166	3.655.743	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	3.709.657	1.163.484	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Listya Tama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 64 tanggal 20 Februari 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal Perusahaan terkini dalam anggaran dasar; perubahan tempat dan kedudukan Perusahaan, penegasan modal Perusahaan terkini dalam anggaran dasar; pengukuhan perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan terkini dalam anggaran dasar; perubahan tugas dan wewenang direksi dan pernyataan kembali seluruh perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0022179.AH.01.11.2015 tanggal 23 Februari 2015.

Mulai tanggal 29 Januari 2014, Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Sebelumnya Perusahaan berlokasi di Wisma Bina Surya Grup (BSG), Lantai 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang, dan kapal tunda (tugboat).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak akan selanjutnya disebut “Grup”.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2016, Grup memiliki 156 karyawan (31 Desember 2015: 145 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Listya Tama Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplement No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 64 dated 20 February 2015 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, regarding additional share capital in the articles of association; change in the Company’s location and domicile; confirmed the Company’s current share capital in the articles of association; confirmed the change in the latest composition of the Company’s shareholders; changed duties and responsibilities of directors and restate overall changes in the Company’s articles association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0022179.AH.01.11.2015 dated 23 February 2015.

Starting 29 January 2014, the Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Previously, the Company was located in Wisma Bina Surya Group (BSG), 10th floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta. The Company started its commercial operations in 2005.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 March 2016, the Group had 156 employees (31 December 2015: 145 employees) (unaudited).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Adhi Utomo Jusman
Michael Murni Gunawan
Iwan Sutadi

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Wong Kevin
Henrianto Kuswendi
Vicky Ganda Saputra

President Director
Directors

Direktur Tidak Terafiliasi

Rizal

Non-affiliated Director

Pada tanggal 31 Maret 2016, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Iwan Sutadi
Hadiyanto Lim
Vijay Yonathan

Chairman
Members

Sekretaris Perusahaan

Vicky Ganda Saputra

Corporate Secretary

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 10 Mei 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/5214/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 3.325 miliar waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang 2 saham yang namanya tercatat pada saat penjatahan saham yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham selama periode pelaksanaan mulai 23 Nopember 2011 sampai dengan 22 Mei 2014.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 11.000 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 17.650 juta saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2011.

Pada tanggal 20 Februari 2015 para pemegang saham Perusahaan menyetujui sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As of 31 March 2016, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

*President Director
Directors*

Non-affiliated Director

As of 31 March 2016, the composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

*Chairman
Members*

Corporate Secretary

c. Public offering of the Company's shares

On 10 May 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his decision letter No. S/5214/BL/2011 for the initial public offering of 6,650 million shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 155 per share. The Company issued 3,325 billion Warrants Series I. Series I warrants is granted free of charge to each holder of 2 shares whose names are recorded at time of shares allotment. Each shareholder has the right to purchase one common share at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.

The Company's issued and paid-up capital before initial public offering was 11,000 million shares with a par value of Rp 100 per share. The Company listed all its shares of 17,650 million shares on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2011.

On 20 February 2015 the Company's stockholders approved as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan
(Lanjutan)

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan terkait dengan *reverse stock split*, sehingga modal dasar Perusahaan berubah dari 44 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 100 per saham menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Pada tanggal 12 Maret 2015 Perusahaan telah menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 220.626.880 saham seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2016, seluruh 2.426.895.677 saham Perusahaan yang beredar (31 Desember 2015: 2.426.895.677 saham) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Grup

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia, kecuali BLT Shipping Corporation dan BLT Marina Shipping Corporation, yang berdomisili di British Virgin Island.

1. GENERAL (Continued)

c. Public offering of the Company's shares
(Continued)

- Changes in the nominal value of the Company's shares in association with the reverse stock split of the Company, so that the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.

On 12 March 2015 the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share.

As of 31 March 2016, all 2,426,895,677 issued shares of the Company (31 December 2014: 2,426,895,677 shares) have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. The Group's structure

The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia, except for BLT Shipping Corporation and BLT Marina Shipping Corporation, which are domiciled in British Virgin Island.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. The Group's structure (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/03/2016	31/12/2015	31/03/2016 US\$	31/12/2015 US\$
PT Sapphire Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	62.641.082	63.679.989
PT Emerald Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	53.944.565	55.358.325
PT Ruby Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	16.619.461	16.427.478
PT Citrine Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	11.846.018	12.158.940
PT Banyu Laju Shipping *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	1991	100%	100%	8.328.962	8.470.864
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	2011	100%	100%	5.796.000	5.796.000
PT Gemilang Bina Lintas Tirta *)	Jasa Keagenan Perkapalan/ Shipping agency	2004	100%	100%	4.769.156	5.107.850
BLT Marina Shipping Corporation	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	225.670	203.187
PT Pearl Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	214.685	344.720
PT Garuda Unggul Nasional*****)	Tidak aktif/ Dormant	-	99%	99%	45.505	43.885
PT Bayu Lestari Tanaya **)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	12.073	11.688
PT Anjasmoro Maritime ***)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	201	201
PT Diamond Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	-	-
PT Jade Maritime *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT Onyx Maritime *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT Topaz Maritime *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT BLT International Group *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	-	-
PT Berlian Dumai Logistics *****)	Tidak aktif/ Dormant	-	99%	99%	-	-

*) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui/There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

***) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui/There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

*****) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui/There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime

*****) Terdapat pemilikan tidak signifikan oleh/There is insignificant ownership by PT Berlian Laju Tanker Tbk.

*****) Diakuisisi pada tanggal 17 Desember 2015 (Catatan 4)/Has been acquired on 17 December 2015 (Note 4)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of consolidated financial statement

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal, kecuali untuk pengaruh terhadap hal-hal sebagaimana dijelaskan pada Catatan 11 dan 16.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations, except for the effect of the matters described in Notes 11 and 16.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun sebelumnya.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statement (Continued)**

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's accounting policies adopted are consistent with those of the previous year.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Standard dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK dan ISAK) yang efektif sejak
1 Januari 2016

Standar baru, revisi dan interpretasi yang akan
berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai
pada tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai
berikut:

PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk.

Penyesuaian

- PSAK 5 : Segmen Operasi,
- PSAK 7 : Pengungkapan Pihak Berelasi
- PSAK 13 : Properti Investasi,
- PSAK 16 : Aset Tetap,
- PSAK 19 : Aset Takberwujud,
- PSAK 22 : Kombinasi Bisnis,
- PSAK 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham dan
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Amandemen standar dan interpretasi dengan
penerapan secara retrospektif efektif untuk
periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK 4 : Laporan Keuangan Tersendiri
tentang Metode Ekuitas dalam Laporan
Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15 : Investasi Pada Entitas Asosiasi
dan Ventura Bersama tentang Entitas
Investasi: Penerapan Pengecualian
Konsolidasi,
- PSAK 24 : Imbalan Kerja tentang Program
Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65 : Laporan Keuangan
Konsolidasian tentang Entitas Investasi:
Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan
Dalam Entitas Lain tentang Entitas
Investasi: Penerapan Pengecualian
Konsolidasi dan
- ISAK 30: Pungutan.

Amandemen standar dengan penerapan secara
prospektif efektif untuk periode yang dimulai
pada atau setelah 1 Januari 2016 sebagai
berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of consolidated
financial statement (Continued)

Standards and Interpretations Financial
Accounting Standards (PSAK and ISAK) which
will be effective on 1 January 2016

The new standards, revisions and
interpretation will be effective for the
financial year that begins on 1 January 2016
are as follows:

PSAK 110 (revised 2015): Accounting for
Sukuk.

Improvements

- PSAK 5 : Operating Segments,
- PSAK 7 : Related Party Disclosures,
- PSAK 13 : Investments Property,
- PSAK 16 : Property, Plant and Equipment,
- PSAK 19 : Intangible Assets,
- PSAK 22 : Business Combination,
- PSAK 25 : Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors,
- PSAK 53: Share-based Payments, and
- PSAK 68: Fair Value Measurements.

Amendments to standards and interpretation
with retrospective application effective for
periods beginning on or after 1 January
2016, are as follows:

- PSAK 4: Separate Financial Statements
about Equity Method in Separate
Financial Statements,
- PSAK 15: Investment in Associates and
Joint Venture about Investment Entities:
Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 24: Employee Benefit about Defined
Benefit Plan: Employee Contributions,
- PSAK 65: Consolidation Financial
Statements about Investment Entities:
Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 67: Disclosures of Interest in
Other Entities about Investment Entities:
Applying the Consolidation Exception,
and
- ISAK 30: Levies.

The amendments standards to be applied
prospectively effective for periods beginning
on or after 1 January 2016 are as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Manajemen masih mengevaluasi dampak dari standar-standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Dasar konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian defakto terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian defakto, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statement (Continued)

- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19: Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK 66: Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Management is still evaluating the impact of the new and revised standards and interpretation on the Group's consolidated financial statements.

c. Basis of consolidation

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Basis of consolidation (Continued)

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

c. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi dan metode penyatuan kepentingan.

Metode akuisisi

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of consolidation (Continued)

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or jointly controlled entity.

c. Business combinations

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method and pooling-of-interest method.

Acquisition method

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi. Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. *Business combinations (Continued)*

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Metode penyatuan kepentingan

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Business combinations (Continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Pooling-of-interest method

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

d. Non-functional currency translation

Laporan keuangan individu dari setiap entitas dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari mata uang non-fungsional atau mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in United State Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements. Exchange gains and losses arising from the non-functional currency or currencies other than the US\$ are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang non-fungsional) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang non-fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang non-fungsional tidak dijabarkan.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (non-functional currency) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in non-functional currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in non-functional currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in non-functional currency are not retranslated.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut sebagai berikut:

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period as follows:

	31/03/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0753	0,0725	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7404	0,7069	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0089	0,0083	Yen (JPY)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(2) has significant influence over the reporting entity; or

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) Both entities are joint ventures of the same third party.

(4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

e. Transactions with related parties
(Continued)

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(7) a person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Pengklasifikasian ini tergantung pada hakikat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Grup tidak memiliki klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo pada akhir periode pelaporan.

The Group's financial assets are classified into loans and receivables and available-for-sale financial assets (AFS). The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as at fair value through profit or loss (FVTPL) and financial assets as held to maturity at the end of the reporting period.

Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik. Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial assets (Continued)

They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets (Continued)*

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang.

The Group's loans and receivables comprise of cash on hand and in banks, restricted cash and time deposits presented under other current financial assets, trade receivables, other receivables and long-term receivable.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Available-for-sale financial assets (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada spot rate yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivable category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortised cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets (Continued)*

Grup memiliki investasi saham seperti diungkapkan pada Catatan 5 yang tidak memiliki kuotasi harga pasar tetapi diklasifikasi AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal.

The Group has investment in shares as disclosed in Note 5 that do not have a quoted market but are classified as AFS financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau rugi yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

Kas di rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena memiliki jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 5).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "first-in, first-out" (FIFO).

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets (Continued)

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

Cash in bank accounts and time deposits which are restricted and or used as security is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 5).

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO).

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method

j. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 30 tahun.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 30 years.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan jumlah tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Kendaraan bermotor
Peralatan

4-5
4-5

Vehicles
Equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Jika aset tetap lainnya ditarik atau dilepas, keuntungan atau kerugian dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed assets (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

k. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Where a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan jumlah tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

l. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya bergantung pada tujuan liabilitas tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi pada akhir periode pelaporan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (Continued)

An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

l. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group does not have liabilities classified at fair value through profit and loss at the end of reporting period.

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

l. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

m. Imbalan kerja pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit yang perhitungan aktuarnya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam beban administrasi (Catatan 23).

n. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Financial liabilities (Continued)

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

m. Post-employment benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest cost and gain or losses on curtailment in the administrative expenses (Note 23).

n. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

o. Sewa

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Provisions and contingencies (Continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

o. Leases

The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Instrumen ekuitas

p. *Equity instruments*

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas jika hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. *Revenue and expense recognition*

Pendapatan

Revenue

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Revenues from freight operations are recognized as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting period. Unearned revenue received is recognized as liability.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Time charter revenue is recognized on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized evenly over the duration of each voyage.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from agency services and storage services are recognized when the services are rendered to customers.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Perpajakan

r. Taxation

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal goodwill, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-*offset* apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

s. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

t. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Taxation (Continued)

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

s. Earnings (loss) per share

Basic profit (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted loss per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

t. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Segment information (Continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Kekuasaan eksekusi pengaruh signifikan

Grup memiliki lebih dari 40% hak suara pada Swank Ventures Ltd (SVL) melalui BLT Shipping Corporation, entitas anak, tetapi Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan pada SVL, sehingga investasi tersebut tidak dicatat dengan metode ekuitas dan diperlakukan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereview dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 14) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Power to exercise significant influence

The Group holds over 40% of voting rights in Swank Ventures Ltd (SVL) through BLT Shipping Corporation, subsidiary, but the Group does not exercise significant influence in SVL, therefore such investment is not accounted for using equity method and is recorded as an available-for-sale financial assets. More information is disclosed in Note 6.

Deferred tax of fixed assets - vessel

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time. Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted. As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 14) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar. Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)**

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2h) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2k).

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 6 dan 11. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 7 dan 11.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation and assumptions (Continued)

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2h) or value in use in PSAK 48 (Note 2k).

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 6 and 11. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Impairment losses on receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 11.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the item of Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut. Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 12).

Provisi imbalan pascakerja

Penentuan provisi imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap provisi imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk jumlah tercatat terdapat dalam Catatan 17.

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation and assumptions (Continued)

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying values of such assets (Note 12).

Provision for employee benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the provision for post-employment benefit. Further information including carrying value is included in Note 17.

Provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of *self-assessment* and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation and assumptions (Continued)

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 13.

4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

Akuisisi entitas anak

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan Pernyataan Perjanjian Jual Beli Saham seperti dinyatakan dalam akta No. 48, tanggal 17 Desember 2015 dari Meissie Pholuan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan telah membeli 594 saham atau 99% kepemilikan saham PT Garuda Unggul Nasional (GUN) dari Alexandra Diharja, pihak ketiga dengan biaya akuisisi sebesar Rp 594 juta.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi entitas anak, jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil-alih dan kepentingan non-pengendali pada tanggal akuisisi:

	31/12/2015	
	US\$	
Kas	391	Cash on hand
Aset lancar lainnya	43.494	Other current assets
Liabilitas jangka pendek	(2.260)	Current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(416)	Non-controlling interest
Total harga perolehan	41.209	Total purchase consideration
Kas	(391)	Cash on hand
Pembayaran melalui utang	(40.818)	Deferred consideration
Arus kas keluar bersih atas akuisisi	-	Net cash out flow on acquisition

4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSALS OF SUBSIDIARY

Acquisition of subsidiary

As described in Note 1d, based on Statement of Sale and Purchase Agreement of Shares as stated in notarial deed No. 48 dated 17 December 2015 of Meissie Pholuan, SH, notary in Jakarta, the Company has purchased 594 shares or 99% share ownership of PT Garuda Unggul Nasional (GUN) from Alexandra Diharja, third party with acquisition cost of Rp 594 million.

The following table summaries the consideration paid for the acquisitions of subsidiary, the amount of the identifiable assets acquired, the liabilities amount assumed and non-controlling interests at the acquisition date:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

5. KAS DAN BANK

	31/03/2016	31/12/2015
	US\$	US\$
Kas	232.600	131.241
Bank		
Rupiah		
Bank Negara Indonesia	1.171.402	1.345.244
Bank Syariah Mandiri	419.225	321.726
Standard Chartered Bank	17.037	54.961
Deutsche Bank	2.270	65.272
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	20.336	3.998
Dolar Amerika Serikat		
Bank Negara Indonesia	1.529.615	360.545
Indonesia Eximbank	250.162	-
Standard Chartered Bank	41.994	31.337
Bank QNB Indonesia	9.310	978.633
Bank Syariah Mandiri	4.834	100.525
Deutsche Bank	3.058	33.011
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	2.864	2.880
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	4.950	4.793
Subtotal	3.477.057	3.302.925
Jumlah	3.709.657	3.434.166

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand
Cash in bank
Rupiah
Bank Negara Indonesia
Bank Syariah Mandiri
Standard Chartered Bank
Deutsche Bank
Others (below US\$ 15,000 - each)
U.S. Dollar
Bank Negara Indonesia
Indonesia Eximbank
Standard Chartered Bank
Bank QNB Indonesia
Bank Syariah Mandiri
Deutsche Bank
Others (below US\$ 15,000 - each)
Others (below US\$ 15,000 - each)
Subtotal
Total

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31/03/2016	31/12/2015
	US\$	US\$
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5.796.281	5.796.281
Kas dibatasi penggunaannya -		
Bank Negara Indonesia	8.682	30.917
Total	5.804.963	5.827.198

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Available-for-sale financial assets
Restricted cash -
Bank Negara Indonesia
Total

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada tanggal 28 Desember 2011, BLT Shipping Corporation, entitas anak membeli 20.000 saham atau 40% saham kepemilikan Liville Offshore Limited pada Swank Ventures Ltd (SVL) seharga US\$ 54.000.000.

Available-for-sale financial assets

On 28 December 2011, BLT Shipping Corporation, a subsidiary, purchased 20,000 shares or 40% shares ownership of Liville Offshore Limited in Swank Ventures Ltd (SVL) with purchase price amounting to US\$ 54,000,000.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

SVL merupakan perusahaan yang didirikan di British Virgin Island yang memiliki perjanjian waran dengan PT Umine Energy Indonesia (Umine) untuk meng-exercise 179.611 saham atau 15,23% saham Umine. Umine merupakan perusahaan tambang batu bara di Indonesia yang memiliki cadangan sebesar 207 juta ton.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak dapat menggunakan pengaruh signifikan terhadap SVL, karena pemegang saham lainnya yang memiliki 60% kepemilikan saham SVL, merupakan pengendali dan pengelola operasi sehari-hari SVL.

Pada tanggal 31 Maret 2016, entitas anak menetapkan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL sebesar US\$ 5.796.000 (31 Desember 2015: US\$ 5.796.000).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, juga memiliki investasi pada PT Brotojoyo Maritime sebesar US\$ 281.

Kas dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia (Catatan 16).

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Available-for-sale financial assets (Continued)

SVL is a corporation incorporated in British Virgin Island and has a warrant agreement with PT Umine Energy Indonesia (Umine) to exercise 179,611 shares or 15.23% of Umine shares. Umine is a coal company in Indonesia which has coal reserve of 207 million tonnes.

The Group's management believes that it is not able to exert significant influence in SVL as the other shareholder of SVL, which has 60% of share ownership, controls and manages day to day operations of SVL.

As of 31 March 2016, the subsidiary determined the fair value of available-for-sale financial assets on investment in shares in SVL of US\$ 5,796,000 (31 December 2015: US\$ 5.796.000).

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary, has also investment in PT Brotojoyo Maritime of US\$ 281.

Restricted cash

This account represents restricted cash in relation to the loans from Bank Negara Indonesia (Note 16).

7. PIUTANG USAHA

	31/03/2016	31/12/2015
	US\$	US\$
Berdasarkan pelanggan		
Kapal yang dimiliki	10.695.956	14.295.215
Jasa perantara perkapalan	2.491.144	1.610.478
Penyisihan penurunan nilai	(647.749)	(647.749)
Total	12.539.351	15.257.944
Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	11.799.060	14.075.829
Rupiah	737.203	1.125.188
Dolar Singapura	-	49.150
Lainnya	3.088	7.777
Total	12.539.351	15.257.944

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES

By Debtors
Owned Vessels
Agency
Allowance for impairment losses
Total
By currencies
U.S. Dollars
Rupiah
Singapore Dollars
Other
Total

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari jumlah piutang usaha, adalah kepada: PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati. Grup mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Analisa umur piutang yang belum jatuh tempo dan telah lewat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31/03/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Berdasarkan umur (hari)			By age category (days)
Belum jatuh tempo	8.006.117	12.128.777	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	3.504.766	2.166.457	1 - 60 days
61 - 120 hari	126.786	277.506	61 - 120 days
121 - 180 hari	21.990	16.890	121 - 180 days
> 180 hari	879.692	668.314	> 180 days
Total	12.539.351	15.257.944	Total

Pada tanggal 31 Maret 2016, piutang usaha sebesar US\$ 647.749 (31 Desember 2015: US\$ 647.749) telah lewat jatuh tempo dan nilainya diturunkan penuh.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	647.749	625.327	Balance at beginning of the period
Penambahan	-	22.422	Addition
Saldo akhir periode	647.749	647.749	Balance at end of the period

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 647.749 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: US\$ 647.749), telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 16).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 March 2016, customers with trade receivables above 5% of total trade receivables, are from: PT Pertamina (Persero) and JOB Pertamina-Petrochina Salawati. The Group reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

The average credit period on the sale of services is 30 days. The aging analysis of trade receivables that were not yet due and past due is as follows:

As of 31 March 2016 trade receivables of US\$ 647,749 (31 December 2015: US\$ 647,749) were past due and fully impaired.

Movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 647,749 as of 31 March 2016 (31 December 2015: US\$ 647,749) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

The trade receivables of is pledged as collateral to long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 16).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	31/03/2016
	US\$
PT Berlian Laju Tanker Tbk	25.500.000
Custodia Holdings Limited	13.269.296
Lain-lain	1.220.792
Total	<u>39.990.088</u>

PT Berlian Laju Tanker Tbk

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tanggal 6 Oktober 2014 (PPJB), pemegang saham PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) menyetujui untuk menjual seluruh saham NBJ seharga Rp 1.510 juta kepada Custodia Holding Limited, Seychelles, (Custodia) dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian seperti Custodia dapat memindahkan hak dan kewajibannya dalam PPJB kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan dan Custodia melakukan Perjanjian Novasi Dan Hutang dimana Custodia menjual, menovasi, mengalihkan dan menyerahkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan PPJB tersebut diatas kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan mengambil seluruh hak dan kewajiban Custodia sesuai PPJB efektif sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Novasi.

Sebelum PPJB dieksekusi Perusahaan dan pemegang saham lain NBJ, Perusahaan dan pemegang saham lain NBJ tidak akan berhak atas saham, termasuk dan tidak terbatas dalam hak voting, pembagian dividen, penunjukan dan pemberhentian dewan direksi dan/atau komisaris dan hak lainnya yang melekat pada saham NBJ.

Novasi akan dibayar dengan pemindahan piutang Perusahaan pada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) (Catatan 11), pengalihan investasi saham dari entitas anak Perusahaan pada Swank Ventures Limited, British Virgin Island (Catatan 6) dan kas.

Terkait dengan Perjanjian Novasi ini, Perusahaan telah mereklasifikasi piutang jangka panjang kepada BLT sebesar US\$ 25,5 juta ke piutang lain-lain (Catatan 11). Untuk tujuan pembayaran ini, Perusahaan dengan ini menyatakan bahwa janji untuk memindahkan piutang milik BULL pada BLT adalah tidak dapat ditarik kembali dan tidak dapat dibatalkan dengan cara apapun.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

	31/12/2015	
	US\$	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	25.500.000	
Custodia Holdings Limited	-	
Lain-lain	966.250	Others
Total	<u>26.466.250</u>	Total

PT Berlian Laju Tanker Tbk

Based on a Conditional Sale And Purchase agreement dated 6 October 2014 (CSPA), the shareholders of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) agreed to sell all of shares NBJ of US\$ 1,510 thousand to Custodia Holdings Limited, Seychelles, (Custodia with terms and provision set out in the agreement such as Custodia can assign any of its rights or obligations under the CSPA to any third parties.

On 19 October 2015, the Company and Custodia entered into a Novation and Debt Agreement wherein Custodia sells, novates, assigns and transfers all its rights and obligations under such above CSPA to the Company, so that the Company assumes all rights and obligations of Custodia under the CSPA effective as from the date of the signing of this Novation Agreement.

Before CSPA is executed by the Company and the other shareholder, the Company and the other shareholder of NBJ, shall have no rights in the shares, including but not limited to voting rights, distribution of dividends, appointment or dismissal of board of directors and/or commissioners, and any other rights that is attached to the shares NBJ.

The novation will be paid with assignment of receivables of the Company from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) (Note 11), the assignment of investment in shares of a subsidiary of the Company in Swank Ventures Limited (Note 6) and cash.

In associate with this Novation Agreement, the Company has reclassified long-term receivables from BLT amounting to US\$ 25.5 million to other receivables (Note 11). For the purpose of this part of payment, the Company hereby states that the undertaking to assign such receivable of the Company from BLT irrevocable and cannot be terminated or cancelled in anyway.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Custodia Holdings Limited

Pada tanggal 26 Januari 2016, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman sementara kepada Custodia Holdings Limited, Seychelles (Custodia) dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar US\$ 15.000.000 dalam rangka proses akuisisi PT Nusa Bhakti Jayaraya. Pinjaman sementara ini akan diselesaikan oleh Custodia dalam jangka waktu satu tahun.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Custodia Holdings Limited

On 26 January 2016, the Company agreed to provided the bridging loans to Custodia Holdings Limited, Seychelles (Custodia) with a maximum loan amount of US\$ 15,000,000 in order to the acquisition of PT Nusa Bhakti Jayaraya. This bridging loan will be completed by Custodia within a period of one year.

9. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 16).

9. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Inventories of a subsidiary are pledged as collateral to the long-term loan of Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 16).

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31/03/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Asuransi	922.010	369.488	Insurance
Biaya dan uang muka <i>docking</i>	-	116.706	Docking cost and advance
Lainnya	1.220.028	914.276	Others
Total	<u>2.142.038</u>	<u>1.400.470</u>	Total

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

11. PIUTANG JANGKA PANJANG

Sejak tanggal 30 Desember 2014 piutang jangka panjang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) diklasifikasi piutang pihak ketiga sehubungan dengan kepemilikan saham BLT pada Perusahaan telah dialihkan kepada PT Delta Royal Sejahtera. Sebelumnya, piutang jangka panjang kepada BLT disajikan sebagai piutang kepada pihak berelasi. Rincian piutang adalah sebagai berikut:

	31/03/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	61.593.576	61.593.576	PT Berlian Laju Tanker Tbk
Penurunan nilai piutang	(17.593.576)	(17.593.576)	Impairment losses on receivable
Reklasifikasi ke piutang lain-lain (Catatan 8)	(25.500.000)	(25.500.000)	Reclassification to other receivables (Note 8)
Total	<u>18.500.000</u>	<u>18.500.000</u>	Total

11. LONG-TERM RECEIVABLES

Starting 30 December 2014, the long-term receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) is classified as receivables from third party in relation to the transfer of shares ownership of BLT on the Company's shares to PT Delta Royal Sejahtera. Previously, long-term receivable from BLT were presented as receivables from related party. The details of receivable is as follows:

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) BLT, pada tanggal 23 Maret 2013 kesepakatan awal Rencana Perdamaian BLT dengan para krediturnya telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. BLT mengajukan Rencana Perdamaian untuk restrukturisasi tagihan antar entitas anak termasuk tagihan Perusahaan.

Kondisi utama kesepakatan awal Rencana Perdamaian diikhtisarkan sebagai berikut:

- Proposal yang diajukan untuk penyelesaian utang tagihan antar entitas anak (“Kreditur Entitas Anak”) adalah; tidak ada pembayaran atas tagihan entitas-entitas anak atau pelunasan atas tagihan entitas-entitas anak sampai seluruh tagihan kreditur separatis dan kreditur konkuren yang ada saat ini telah dibayar lunas; kreditur entitas anak tidak akan turut serta dalam pemungutan suara PKPU atau melakukan klaim kepada BLT dalam bentuk apapun; seluruh tagihan antar entitas anak (kecuali untuk tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan) akan dialihkan pada entitas baru yang akan dimiliki seluruhnya oleh BLT dan entitas baru ini akan memberikan komitmen yang mengikat secara hukum untuk tidak berpartisipasi dalam melakukan pemungutan suara dalam atau berdampak pada restrukturisasi utang atau tagihan lain terhadap BLT; Bunga *Payment-In-Kind* (PIK) sebesar 2% per tahun atas tagihan antar entitas anak oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan; tagihan antar entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan akan dibayar sebagai prioritas dari tagihan antar entitas anak.
- Setelah ratifikasi Rencana Perdamaian dan sebelum seluruh kreditur dibayar secara penuh berdasarkan ketentuan dari Rencana Perdamaian, apabila BLT menjadi subjek atas proses PKPU lain atau proses hukum yang serupa untuk restrukturisasi atas utang-utangnya kepada para kreditur secara kolektif, maka kreditur entitas anak tidak akan memiliki hak dalam pemungutan suara sebagai kreditur BLT atas proses tersebut.

Grup dan BLT belum melakukan rekonsiliasi saldo piutang tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 20 Maret 2015, Grup dan BLT telah menyelesaikan rekonsiliasi saldo piutang tanggal 31 Desember 2014 dan Grup membuat penyesuaian seperlunya atas perbedaan piutang dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

11. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

In relation to the Suspension of Obligation Payment of Liability (PKPU) of BLT, on 23 March 2013, the term sheet of BLT’s Restructuring Plan with its creditors has been ratified by the Central Jakarta Commercial Court. BLT proposed the Restructuring Plan to restructure intercompany claim including the Company’s receivables.

The key restructuring term sheet under the Restructuring are summarized below:

- *It is proposed that the subsidiaries’ claims (“Intercompany Creditors”) be dealt with as set out; no payments to any intercompany creditor or satisfaction of any intercompany claim until all existing secured and unsecured creditors are repaid in full; intercompany creditors will not exercise their voting rights in the PKPU or otherwise assert or make any claims upon the BLT in any manner whatsoever; all intercompany claims (except for any intercompany claims owned by the Company) shall be transferred to a new entity which will be a wholly owned subsidiary of BLT and this new entity will provide legally binding commitments to not participate in, vote in or otherwise affect any restructuring of debt or other claims against BLT; Payment-In-Kind (PIK) interest of 2% per annum on intercompany claims by the Company and/or its subsidiaries; intercompany claims owned by the Company and/or the Company subsidiaries shall be paid in priority to other intercompany claims.*
- *After ratification of the Restructuring Plan and before all creditors are repaid in full under the terms of the Restructuring Plan, if BLT becomes the subject of another set of PKPU proceedings or other similar legal proceedings for the restructuring of its debts with its creditors collectively, the Intercompany Creditors shall refrain from voting as creditors of BLT in those proceedings.*

The Group and BLT did not make a reconciliation of the balance of receivables as of 31 December 2013. On 20 March 2015, the Group and BLT have made the reconciliation of receivable balance as of 31 December 2014 and the Group made appropriate adjustments of the receivable differences in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

11. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Piutang kepada BLT termasuk US\$ 81.124.349 yang berasal dari pinjaman bank milik BLT pada tahun 2012 ditransfer kepada Perusahaan. Saldo piutang lainnya merupakan transfer liabilitas pascakerja karyawan kepada Perusahaan, biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh dan kepada Perusahaan dan pinjaman sementara. Pembayaran piutang kepada BLT akan dilakukan sesuai dengan Rencana Perdamiaan BLT tersebut diatas.

Pada tanggal 30 Desember 2014, piutang jangka panjang kepada BLT diperhitungkan dengan klaim subrogasi atas pengalihan saham BLT sebesar US\$ 23,3 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2016 piutang kepada BLT sebesar US\$ 61.593.576 (31 Desember 2015: US\$ 61.593.576) tidak termasuk piutang bunga sebesar US\$ 4.879.857 (31 Desember 2015: US\$ 4.571.889) sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar US\$ 17.593.576 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen menelaah status piutang ini dan memutuskan untuk tidak mencatat pendapatan bunga sebesar US\$ 307.968 (2015: US\$ 1.067.318), terkait dengan estimasi Perusahaan yang akan menerima tagihan ini pada tahun ke 10 sejak 22 Maret 2013 sesuai skema Rencana Perdamiaan BLT. Perusahaan akan mencatat pendapatan bunga tersebut berdasarkan realisasinya. Selanjutnya manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai piutang kepada BLT dan menetapkan penyisihan sebesar US\$ 692.019 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai.

Nilai wajar piutang jangka panjang yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang pada tanggal 31 Desember 2015 mendekati nilai wajar terkait dengan perjanjian novasi piutang (Catatan 8).

12. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap pemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

11. LONG-TERM RECEIVABLES (Continued)

The receivables from BLT includes US\$ 81,124,349 which arise from several bank loans of BLT in 2012 transferred to the Company. The other balance of receivables consists of the transfer of post-employment benefits liability to the Company, expenses paid in advance from and to the Company and temporary loan. The repayment of receivables will be made in accordance with such above BLT's Restructuring Plan.

As of 30 December 2014, the long-term receivable from BLT was offset with a subrogation claim of share transfer of BLT amounting to US\$ 23.3 million.

As of 31 March 2016 receivables from BLT amounted to US\$ 61,593,576 (31 December 2015: US\$ 61,593,576), excluded interest receivable of US\$ 4,879,857 (31 December 2015: US\$ 4,571,889) before deduction of allowance for impairment losses of receivable of US\$ 17,593,576 on 31 March 2016 and 31 December 2015. The management reviewed the status of such receivables and determined to not recognize interest income of US\$ 307,968 (2015: US\$ 1,067,318), due to the Company's estimation that this receivables will be collected in the 10 th year since 22 March 2013 in accordance with the Restructuring Plan scheme of BLT. The Company will recognize such interest income based on realization. Furthermore, management evaluated allowance for impairment losses of receivables from BLT and determined impairment losses of US\$ 692,019 for the year ended 31 December 2015. Management believes that the allowance of impairment losses is adequate.

The fair value of the long-term receivables classified as loans and receivables as of 31 December 2015, approximates its fair value due to the novation of receivables agreement (Note 8).

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of direct acquisitions of assets as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	01/01/2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	31/03/2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:						At revalued amount:
Kapal	207.164.969	-	1.136.082	3.630.650	209.659.537	Vessel
Biaya perolehan:						At cost:
Peralatan	479.692	-	21.107	-	458.585	Equipment
Kendaraan	285.724	-	-	-	285.724	Vehicle
Total	207.930.385	-	1.157.189	3.630.650	210.403.846	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kapal	73.273.400	3.630.650	835.513	-	76.068.537	Vessel
Peralatan	264.856	1.956	16.442	-	250.370	Equipment
Kendaraan	146.877	26.591	-	-	173.468	Vehicle
Total	73.685.133	3.659.197	851.955	-	76.492.375	Total
Nilai tercatat	134.245.252				133.911.471	Net carrying amount
						Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiary
	01/01/2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	31/12/2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:						At revalued amount:
Kapal	183.825.499	17.369.402	-	5.970.068	-	207.164.969
Biaya perolehan:						At cost:
Peralatan	441.270	38.992	570	-	-	479.692
Kendaraan	213.746	71.978	-	-	-	285.724
Total	184.480.515	17.480.372	570	5.970.068	-	207.930.385
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kapal	62.543.500	10.729.900	-	-	-	73.273.400
Peralatan	190.920	74.245	309	-	-	264.856
Kendaraan	111.892	34.985	-	-	-	146.877
Total	62.846.312	10.839.130	309	-	-	73.685.133
Nilai tercatat	121.634.203					134.245.252

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2016 US\$	2015 US\$	
Beban langsung (Catatan 22)	3.630.650	10.729.900	Direct costs (Note 22)
Beban administrasi (Catatan 23)	28.547	109.230	Administrative expenses (Note 23)
Total	3.659.197	10.839.130	Total

Kerugian pelepasan aset tetap selain kapal adalah US\$ 2.173 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016 dan US\$ 165 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Loss on disposal of fixed assets other than vessels are US\$ 2,173 for period ended 31 March 2016 and US\$165 for period 31 December 2015.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, Grup memiliki 9 kapal yang terdiri dari 1 kapal kimia, 3 kapal gas, 4 kapal minyak dan 1 kapal FPSO.

Penambahan kapal tahun 2015 merupakan kapitalisasi biaya *docking*.

Pengukuran nilai wajar kapal

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Pengukuran nilai wajar kapal Grup pada tanggal 30 September 2015 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edi, Saptono dan Rekan, penilai independen yang merupakan pihak tidak berelasi dengan Grup yang laporannya masing-masing tanggal 15 Desember 2015. Penilaian tersebut mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII C.4.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Maret 2016, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 120.364.529 (2015: US\$ 124.738.915).

Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 16 dan 26).

Pada tanggal 31 Maret 2016, kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 136.350.000 (2015: US\$ 137.150.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 March 2016, the Group had 9 vessels which consist of 1 chemical vessels, 3 gas vessels, 4 oil vessels and 1 FPSO vessel.

The additions to vessels in 2015 consist of capitalization of docking expense.

Fair value measurement of vessels

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses. The fair value measurements of the Group's vessels as at 30 September 2015 and 31 December 2014 were performed by Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edi, Saptono dan Rekan, independent valuers not related to the Group with reports dated 15 December 2015 (2014; 9 March 2015). The valuation conforms to Indonesian Valuation Standards and Bapepam and LK Rule No. VIII C.4.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 March 2016, their carrying amount would have been US\$ 120,364,529 (2014: US\$ 124.738.915).

All of vessels are used as collateral of loans (Notes 16 and 26).

As of 31 March 2016, the Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) for US\$ 136,350,000 (2015: US\$ 137,150,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. UTANG USAHA

	31/03/2016
	US\$
Berdasarkan pemasok	
Pemasok	8.307.883
Jasa perantara perkapalan	2.357.544
Total	<u>10.665.427</u>

13. TRADE PAYABLES

	31/12/2015	
	US\$	
		<i>By creditors</i>
		<i>Suppliers</i>
		<i>Shipping agents</i>
		<i>Total</i>
	11.715.651	
	2.191.367	
	<u>13.907.018</u>	

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	31/03/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	<i>By currencies</i>
Berdasarkan mata uang			<i>U.S. Dollars</i>
Dolar Amerika Serikat	6.825.879	9.054.039	<i>Rupiah</i>
Rupiah	1.064.832	2.222.675	<i>Singapore Dollars</i>
Dolar Singapura	1.820.252	1.842.017	<i>Yen</i>
Yen	497.220	497.220	<i>Others</i>
Lain-lain	457.244	291.067	
Total	<u>10.665.427</u>	<u>13.907.018</u>	<i>Total</i>

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan utang pemasok atas pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31/03/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan pasal 28A	40.511	66.667	<i>Income tax article 28A</i>
Pajak Pertambahan Nilai	344.627	265.970	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>385.138</u>	<u>332.637</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31/03/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan final	7.254	5.322	<i>Final income tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 ayat 2	7.256	7.339	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	407.681	402.525	<i>Article 15</i>
Pasal 21	2.557.134	2.185.330	<i>Article 21</i>
Pasal 23	96.755	78.413	<i>Article 23</i>
Pasal 25	18.761	30.128	<i>Article 25</i>
Pasal 26	11.551	4.351	<i>Article 26</i>
Pasal 29	2.094	-	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	312.478	184.258	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>3.420.964</u>	<u>2.897.666</u>	<i>Total</i>

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(22.830)	(2.493)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	-	(84.360)	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak	<u>(22.830)</u>	<u>(86.853)</u>	<i>Tax expense</i>

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

Pajak kini

Pendapatan Grup, kecuali GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04 /1996 dan SE 29/PJ.4/1996. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak (rugi pajak), sehingga konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

Perhitungan laba (rugi) pajak GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan pendapatan dari Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dilakukan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam mata uang Rupiah terkait dengan Grup masih belum memiliki persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang US\$ (mata uang fungsional).

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dalam mata uang Rupiah Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp'000	Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	76.720.215	(202.088.437)	<i>Profit (loss) before tax of the Company</i>
Imbalan pascakerja	-	3.996.947	<i>Post-employment benefits</i>
Penghasilan tidak kena pajak			<i>Non-taxable income</i>
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(82.026.681)	(345.004.906)	<i>Vessels charter income subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.172)	(2.385)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	6.516.459	543.219.392	<i>Expenses relating to charter income subjected to final tax</i>
Representasi dan jamuan	3.526	16.984	<i>Representation and entertainment</i>
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	1.212.347	137.595	<i>Taxable profit (loss) of the Company</i>
Dijabarkan dalam US\$	91.319	9.974	<i>Translation in US\$</i>

Current tax

The Group's revenue, except for GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue is subjected to final income tax based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income (tax loss), so the deferred tax consequences are not significant in the future.

The tax income (loss) calculation of GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue not subjected to final tax are performed based on statement of profit or loss and other comprehensive income in Rupiah currency due to the Group has not had the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US\$ (functional currency).

The reconciliation between loss before tax in Rupiah of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (lebih bayar pajak) dijabarkan dalam mata uang US\$:

	2016 US\$	2015 US\$
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku (25%)		
Perusahaan	22.830	2.493
Entitas anak	-	-
Total	22.830	2.493
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Perusahaan	63.341	24.988
Entitas anak	-	44.172
Total	63.341	69.160
Utang pajak penghasilan - bersih	<u>(40.511)</u>	<u>(66.667)</u>
Terdiri dari		
Lebih bayar pajak	(40.511)	(66.667)

14. TAXATION (Continued)

Following the computation of tax expenses and income tax payable (tax overpayment) is translated in US\$ currency:

Current tax expenses at prevailing tax rate (25%)
The Company
Subsidiaries
Total
Less prepayment tax
The Company
Subsidiaries
Total
Income tax payables - net
Consist of
Tax overpayment

Laba kena pajak dan utang pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and tax of the Company for the year ended 31 December 2015 are consistent with the annual tax returns (SPT) submitted to the Tax Service Office.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2016 Rp'000	2015 Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			Tax losses of the dormant subsidiaries
2015	(746.242)	(746.242)	2015
2014	(2.448.222)	(2.448.222)	2014
2013	1.024.490	1.024.490	2013
2012	(833.316)	(833.316)	2012
2011	(933.095)	(933.095)	2011
Jumlah akumulasi rugi pajak	<u>(3.936.385)</u>	<u>(3.936.385)</u>	Accumulated tax loss

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan Grup timbul dari perbedaan temporer provisi imbalan pascakerja pada GLT sebagai berikut:

Deferred tax

The Group's deferred tax assets arise from temporary difference of provision for post-employment benefits of GLT as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. *Income tax* (Continued)

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	(17.914)	73.773	<i>Beginning of the period</i>
Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	-	(84.360)	<i>Credited (charged) to profit and loss</i>
Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas	-	(7.327)	<i>Credited (charged) to equity</i>
Saldo akhir periode	<u>(17.914)</u>	<u>(17.914)</u>	<i>End of the period</i>

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 3.936.385 ribu atau ekuivalen US\$ 285.349 pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: US\$ 285.349), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Company unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 3,936,385 thousand or equivalent to US\$ 285,349 at 31 March 2016 (31 December 2015: US\$ 285,349), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset. The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>1.714.227</u>	<u>10.072.372</u>	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statement of comprehensive income</i>
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	<u>(428.557)</u>	<u>(2.518.093)</u>	<i>Tax income at prevailing tax rate (25%)</i>
Pengaruh atas:			<i>Effects of:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	1.225	48	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	438.714	2.251.773	<i>Income net of expenses subjected to final income tax</i>
Penghasilan (beban) tidak dapat diperhitungkan	(1.223)	(74.956)	<i>Non-deductible (expenses) income</i>
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(71.185)	(14.249)	<i>Unrecognized tax losses in subsidiaries</i>
Penjabaran mata uang asing	39.224	241.744	<i>Translation foreign currency</i>
Pemakaian rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	<u>(1.028)</u>	<u>26.880</u>	<i>Recognition of unrecognised prior year tax loss</i>
Beban pajak	<u>(22.830)</u>	<u>(86.853)</u>	<i>Tax expense</i>

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Administrasi pajak dan Pajak penghasilan final

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2 dan 14c atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 46 (Revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi mengatur pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup menyajikan sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Jumlah pendapatan yang berhubungan dengan sewa kapal	10.918.416	63.953.192	Revenue from charter and vessels operation
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	131.021	767.438	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal tahun	5.322	6.127	Beginning of the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(129.089)	(768.243)	Payments during the year
Utang pajak penghasilan final	7.254	5.322	Final income tax payable

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

As explained in Note 2 and 14c to consolidated financial statements, PSAK 46 (Revised 2014) regarding Income Tax, no longer set on final income tax. Accordingly, the Group presented under separate account in profit or loss.

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group, are as follows:

15. BEBAN AKRUAL

	31/03/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Operasi kapal dan <i>docking</i>	5.847.454	5.097.822	Vessel operations and docking
Beban keuangan	1.104.133	1.384.363	Finance cost
Lain-lain	267.481	543.389	Others
Total	7.219.068	7.025.574	Total

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual *docking* merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM LOANS

	31/03/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	34.227.217	34.401.580	Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Bank QNB Indonesia	17.375.000	20.000.000	Bank QNB Indonesia
Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH	13.614.583	14.814.583	Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH
Bank Ekspor Indonesia	12.650.000	-	Bank Ekspor Indonesia
Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah	4.990.248	5.189.514	Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah
PT Karya Bakti Adil	4.756.976	3.334.258	PT Karya Bakti Adil
Total	87.614.024	77.739.935	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(384.823)	(281.677)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(26.565.001)	(24.025.870)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	<u>60.664.200</u>	<u>53.432.388</u>	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun	4.91% - 14.15%	1.63% - 14.09%	Interest rate per annum

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/03/2016	31/12/2015	
	US\$	US\$	
Dalam satu tahun	26.565.001	24.253.921	Not later than one year
Setelah tahun pertama sampai dengan kelima	61.049.023	53.486.014	Later than one year and not later than five years
Total	87.614.024	77.739.935	Total

a. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 Nopember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

a. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (IEB) (Lanjutan)

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani suku bunga 9,5% per tahun. Suku bunga ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani suku bunga 6% per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun, jatuh tempo pada 5 Nopember 2021 dan dijamin dengan kapal MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati, MT Gas Natuna, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan kontrak sewa kapal. MT Badraini, MT Pergiwo dan MT Barawati telah dijual pada tahun 2013. Hasil pelepasan kapal ditampung dalam kas dibatasi penggunaannya yang ditujukan untuk pembelian kapal baru (Catatan 5).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, *debt to equity ratio* maksimum 2,5 dan *debt service coverage* tidak kurang dari 1.

b. Bank QNB Indonesia

Pada 2 Oktober 2015, PT Sapphire Maritime (SM), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari Bank QNB Indonesia (QNB) maksimum US\$ 20.000.000 yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

- *Tranche A*: US\$ 8.750.000 untuk membayar kembali pinjaman sementara Perusahaan kepada Bank ICBC Indonesia.
- *Tranche B*: US\$ 8.000.000 untuk pembelian kapal tanker minyak.

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (IEB) (Continued)

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears interest rate at 9.5% per annum. Interest rate is reviewed periodically and repaid monthly.
- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears interest rate at 6% per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured by MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati and MT Gas Natuna vessels, vessels to be bought, trade accounts receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts. MT Badraini, MT Pergiwo, and MT Barawati were sold in 2013. The proceeds from the sale of vessels were retained in restricted cash which are intended to purchase new vessels (Note 5).

In relation to these syndicated loan facilities, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5 and debt service coverage of not less than 1.

b. Bank QNB Indonesia

On 2 October 2015, PT Sapphire Maritime (SM), a subsidiary, obtained credit facility from Bank QNB Indonesia (QNB) with maximum amount of US\$ 20,000,000 which is divided in 3 *tranches*, with the following purposes:

- *Tranche A*: US\$ 8,750,000 to repay the Company's bridging loan to Bank ICBC Indonesia.
- *Tranche B*: US\$ 8,000,000 to acquire an oil tanker vessel.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

c. Bank QNB Indonesia

- *Tranche C*: US\$ 3.250.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari SM dan/atau Perusahaan.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu.

Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga 5,75% + LIBOR yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Emerald Maritime (EM) dan kapal FPSO Brotojoyo.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini, SM dan EM diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu antara lain, kombinasi proforma antara SM dan EM *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25 dan rasio total utang kotor terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,25.

d. Deutsche Investitions und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

Pada bulan April 2010, PT Sapphire Maritime (SM), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang dari DEG sebesar US\$ 29.750.000, jatuh tempo 15 Maret 2018, suku bunga mengambang dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Gas Komodo. Pada tanggal 1 Maret 2012, SM dan DEG menyetujui antara lain penyesuaian pembayaran bunga dan skedul angsuran.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain SM menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1.

c. Bank QNB Indonesia

- *Tranche C*: US\$ 3,250,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of SM and/or Company.

The credit facility will be payable in several installments until 18 months after the drawdown and can be extended for 6 months with some requirement.

This credit facility bears interest of 5.75% + LIBOR payable monthly and secured by the corporate guarantee of PT Emerald Maritime (EM) and FPSO Brotojoyo vessel.

In relation to these loan facilities, SM and EM is required to comply with certain covenants based on combined financial proforma, including among others, the combined proforma of SM and EM over their debt service coverage of not less than 1.25 and ratio of total gross debt to EBITDA shall not be greater than 2.25.

d. Deutsche Investitions und
Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

In April 2010, PT Sapphire Maritime (SM), a subsidiary obtained a long-term loan facility from DEG amounting to US\$ 29,750,000, maturing on 15 March 2018, with floating interest rate and secured by the corporate guarantee of BLT and MT Gas Komodo vessel. As of 1 March 2012, SM and DEG agreed to adjust the interest payment and repayment schedule.

The loan agreement contained certain covenants, including among others, SM will maintain loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

**b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Pada tanggal 27 Januari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari IEB dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 13.000.000 yang jatuh tempo pada 21 Januari 2021. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal MT Bull Sulawesi. Fasilitas kredit ini dibayar secara cicilan selama 60 bulan, dikenakan bunga sebesar 6,20% per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal MT Bull Sulawesi beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh kapal MT Bull Sulawesi; dan *assignment* atas kontrak sewa kapal MT Bull Sulawesi.

Sehubungan dengan fasilitas ini, Perusahaan diminta untuk menjaga Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali dan Rasio Pemenuhan Kewajiban Utang tidak kurang dari 1 kali.

d. Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

Pada 16 Desember 2009, PT Ruby Maritime (RM), PT Sapphire Maritime (SM), dan PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari BSMI dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180 miliar. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan kuartalan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 60,3 miliar. Nisbah antara 12,421% sampai 13,5% yang akan ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya setiap kuartal.

Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri dan MT Tirtasari. Pada tanggal 1 Juni 2012, RM, SM, BLS dan BSMI menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi Desember 2016 dan perubahan *corporate guarantee* dari BLT ke Perusahaan.

**b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

On 27 January 2016, the Company obtained credit facility from IEB with maximum plafond of US\$ 13,000,000 which due on 21 January 2021. This credit facility used for refinancing MT Bull Sulawesi. This credit facility is paid on 60 monthly prepayment, bears interest of 6.20% per annum which subject to review and also secure by vessel MT Bull Sulawesi along with its inventories and trade receivables that generate by vessel MT Bull Sulawesi; and assignment of charter contract of vessel MT Bull Sulawesi.

In relation with this facility, the Company is requested to maintain Debt to Equity Ratio not over than 2.5 times and Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 times.

d. Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

On 16 December 2009, PT Ruby Maritime (RM), PT Sapphire Maritime (SM), and PT Banyu Laju Shipping (BLS), subsidiaries, obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from BSMI with a total maximum credit of Rp 180 billion. These loan facilities are payable in 20 quarterly installments and due in December 2014, with balloon payments of Rp 60.3 billion. Indicative return is between 12.421% till 13.5% which is reviewed periodically, and is payable quarterly.

Such loans are secured with a corporate guarantee from BLT and vessels MT Dewayani, MT Dewi Sri and MT Tirtasari. On 1 June 2012, RM, SM, BLS and BSMI agreed among others the extension of the terms of payments of the loan facility to December 2016 and the change in corporate guarantee from BLT to the Company.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM LOANS (Continued)

e. PT Karya Bakti Adil

e. PT Karya Bakti Adil

Pada tanggal 19 Desember 2014, Grup telah sepakat dengan KBA untuk meng-offset utang piutang dengan KBA, yang menghasilkan utang bersih kepada KBA sebesar US\$ 3.955.973. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar LIBOR +1% per tahun. Pada tahun 2015 Perusahaan sepakat dengan DRS untuk meng-offset utang sebesar US\$ 621.715 dengan piutang kepada PT Andalan Samudera Asia.

On 19 December 2014, the Group has agreed with KBA to offset the receivables from and payables to KBA by the Group, which resulted to net payable to KBA of US\$ 3,955,973. This loan is payable within a period of 5 years and with interest rate at LIBOR +1% per annum. In 2015, the Company agreed with DRS to offset such loan amount to US\$ 621,715 with receivable from PT Andalan Samudera Asia.

Berdasarkan amandemen perjanjian utang piutang pada tahun 2016, KBA sepakat untuk menaikkan fasilitas utang Grup maksimum sebesar US\$ 10.000.000.

Based on amendment payables agreement on 2016, KBA agreed for increasing the facility payable Group maximum of US\$ 10.000.000.

Tanpa persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali kepada pihak kreditur; mengubah bendera kapal yang dibiayai menjadi bendera negara asing; melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham dan atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang diberikan oleh pemegang saham dan atau penjamin; menjalankan kegiatan usaha yang tidak berhubungan dengan usaha atau melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi/sukuk baru kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

Without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell, lease out or transfer some or all assets of guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

17. PROVISI IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tanggal 31 Maret 2016, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 122 karyawan.

Rekonsiliasi untuk mutasi provisi imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	2.191.591	2.403.107	<i>Balance at beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	9.490	169.813	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	47.901	172.882	<i>Interest cost</i>
Termasuk dalam laba atau rugi (Catatan 22)	57.391	342.695	<i>Included in profit or loss (Note 22)</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial (gain) loss from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	92.098	(101.474)	<i>Changes on financial assumption</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(240.038)	(146.668)	<i>Adjustment of experience</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(147.940)	(248.142)	<i>Included in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	-	(69.423)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian atas mutasi karyawan	-	-	<i>Adjustment of employees mutation</i>
Pelepasan entitas anak	-	-	<i>Disposal of subsidiary</i>
Penjabaran	83.940	(236.646)	<i>Translation adjustment</i>
Mutasi lainnya	83.940	(306.069)	<i>Other movement</i>
Saldo akhir periode	2.184.982	2.191.591	<i>Balance at end of the period</i>

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 1 Juni 2016 (2015: 14 Maret 2016). Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial dated 1 June 2016 (2015: 14 March 2016). The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016/2015	
Tingkat diskonto per tahun	8,00%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100%/TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% until age 55	<i>Resignation rate</i>

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

17. PROVISI IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

17. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/03/2016 US\$	31/12/2015 US\$	31/12/2014 US\$	31/12/2013 US\$	31/12/2012 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.184.982	2.191.591	2.403.107	1.321.664	2.244.284	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(240.038)	(146.668)	24.833	(150.770)	(62.284)	Experience adjustments on plan liabilities

Pengaruh nilai kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Provisi imbalan pascakerja/ Provision for post-employment benefits	
		Kenaikan/ increase US\$	Penurunan/ decrease US\$
Tingkat diskonto/Discount rate	(+/- 1%)	(86.129)	94.478
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	(+/- 1%)	96.737	(89.921)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders based on Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek) is as follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	31/03/2016		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/Series A shares				
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	29,87%	580.000.000	65.158.721
Kidson Pte Ltd	326.244.818	13,44%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	10,39%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	10,00%	194.200.000	21.816.937
PT Benakat Integra Tbk	227.250.000	9,36%	181.800.000	20.423.889
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/ each below 5% of total)	432.896.839	17,84%	346.317.471	38.907.539
Total/Total	2.206.268.795	90,91%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/Series B shares				
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	9,09%	22.062.688	1.777.386
Masyarakat/Public	2	0,00%	-	-
Total/Total	220.626.882	9,09%	22.062.688	1.777.386
Total/Total	2.426.895.677	100,00%	1.787.077.724	200.065.130

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

31/12/2015				
Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/Series A shares				
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	29,87%	580.000.000	65.158.721
Kidson Pte Ltd	326.244.818	13,44%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	10,39%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	10,00%	194.200.000	21.816.937
PT Benakat Integra Tbk	227.250.000	9,36%	181.800.000	20.423.889
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/ each below 5% of total)	432.896.839	17,84%	346.317.471	38.907.539
Total/Total	2.206.268.795	90,91%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/Series B shares				
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	9,09%	22.062.688	1.777.386
Masyarakat/Public	2	0,00%	-	-
Total/Total	220.626.882	9,09%	22.062.688	1.777.386
Total/Total	2.426.895.677	100,00%	1.787.077.724	200.065.130

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2016 Saham/Share	2015 Saham/Share	
Saldo awal tahun	2.426.895.677	17.650.150.362	Balance at beginning of the year
Pelaksanaan reverse stock split	-	(15.443.881.565)	Undertake of reverse stock split
Penerbitan saham Seri B	-	220.626.880	Issue of Series B shares
Saldo akhir tahun	2.426.895.677	2.426.895.677	Balance at end of the year

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan dalam akta No. 64 tanggal 23 Februari 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pada tanggal 20 Februari 2015 para pemegang saham menyetujui Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham Perusahaan terkait dengan reverse stock split, sehingga modal dasar Perusahaan berubah dari 44 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 100 per saham menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Company's Statement of the Meeting as stated in the notarial deed No. 64 dated 23 February 2015 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, on 20 February 2015, the Company's stockholders approved the Company's execution of the changes in the nominal value of the Company's shares through with the reverse stock split of the Company, so that the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2015 Perusahaan telah menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 220.626.880 saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham untuk pelunasan pinjaman kepada MLOR.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan nilai nominal saham Perusahaan dan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

18. SHARE CAPITAL (Continued)

On 12 March 2015, the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share for the repayment of loans to MLOR.

Management believes that changes in the nominal value of the Company's shares and increase its paid-up capital without pre-emptive rights have been in accordance with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulations.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31/03/2016	31/12/2015
	US\$	US\$
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280
Biaya emisi saham	(8.430.988)	(8.430.988)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)
Pelaksanaan waran	925	925
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614
Tambahan modal disetor	<u>40.225.377</u>	<u>40.225.377</u>

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid in capital from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share

Stock issuance cost

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

Exercise of warrants

Additional paid in capital from issue of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and executed at Rp 439 per share

Additional paid in capital

20. SURPLUS REVALUASI

	31/03/2016	31/12/2015
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	9.741.690	5.778.082
Peningkatan (penurunan) revaluasi-bersih	1.842.283	5.825.008
Transfer ke defisit	(814.500)	(1.861.400)
Saldo akhir tahun	<u>10.769.473</u>	<u>9.741.690</u>

20. REVALUATION RESERVES

Balance at beginning of year

Revaluation increase (decrease)-net

Transfer to deficit

Balance at end of year

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba. Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 14).

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold, the portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, and is effectively realized, is transferred directly to retained earnings. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 14).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

21. PENDAPATAN	2016		2015		
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Kapal yang dimiliki	11.137.926	9.317.750			Owned vessels
Sub-contract	239.474	86.105			Sub-contract
Total	11.377.400	9.403.855			Total
Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.		Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.			
	2016	2015			
	US\$	US\$			
PT Pertamina (Persero)	6.189.565	6.238.916			PT Pertamina (Persero)
JOB Pertamina-Petrochina Salawati	3.492.500	-			JOB Pertamina-Petrochina Salawati
PT Pelayaran Mahameru					PT Pelayaran Mahameru
Kencana Abadi	-	1.464.848			Kencana Abadi
Total	9.682.065	7.703.764			Total
22. BEBAN LANGSUNG	2016		2015		
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 12)	3.630.650	2.105.407			Depreciation (Note 12)
Gaji	1.547.676	1.350.017			Salaries
Bahan bakar dan pelumas	573.239	358.957			Fuel and lubricants
Asuransi	442.248	210.703			Insurance
Sewa	262.276	1.385.549			Charter
Biaya pelabuhan	240.030	125.733			Port charges
Uang makan karyawan	170.823	85.851			Employees' meal allowances
Suku cadang	163.941	266.788			Spareparts
Transportasi	128.301	78.605			Transportation
Perlengkapan	63.511	78.417			Supplies
Perawatan dan pemeliharaan	60.519	55.513			Repairs and maintenance
Pengurusan dokumen	15.010	19.399			Processing of documents
Lain-lain	154.916	107.682			Others
Total	7.453.140	6.228.621			Total
Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.		There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.			

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

23. BEBAN ADMINISTRASI

	2016	2015	
	US\$	US\$	
Gaji	601.318	600.122	Salaries
Pemasaran	350.471	111.467	Marketing
Beban kantor	195.208	233.782	Office expenses
Tenaga ahli	98.994	59.361	Professional fees
Transportasi	54.933	65.724	Transportation
Penyusutan (Catatan 10)	28.547	28.743	Depreciation (Note 10)
Telekomunikasi	17.926	18.264	Telecommunication
Pendidikan dan pelatihan	1.023	3.074	Training and education
Lain-lain	104.692	88.131	Other
Total	<u>1.453.112</u>	<u>1.208.668</u>	Total

23. ADMINISTRATIVE EXPENSES

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga berikut biaya transaksi atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

24. FINANCE COSTS

This account represents financing cost and transaction costs on short-term and long-term loans.

25. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

25. BASIC PROFIT (LOSS) PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Laba (rugi)	2016	2015	Profit (loss)
	US\$	US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>1.691.398</u>	<u>3.631.275</u>	Profit attributable to owner of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>2.426.895.677</u>	<u>2.426.895.677</u>	Total weighted average number of ordinary shares
Laba per saham (dalam nilai penuh)			Profit per share (in full amount)
- Dasar	<u>0,0007</u>	<u>0,0015</u>	- Basic

26. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**26. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- a. Grup memberikan kompensasi kepada Direksi, dan Komisaris berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 2.351.392 ribu (2015: Rp 2.234.616 ribu).

27. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada Maret 2015, SM, entitas anak memperoleh perpanjangan kontrak sewa dengan Pertamina untuk jasa penyewaan kapal yang berlaku sampai dengan Desember 2015. Pada Januari 2016 kontrak sewa ini telah diperpanjang sampai dengan Desember 2017.
- b. Pada Juni 2015, RM, entitas anak, memperoleh perpanjangan kontrak sewa dengan Pertamina untuk jasa penyewaan kapal dengan opsi perpanjangan setiap 6 bulan yang berlaku sampai dengan Desember 2015. Pada Januari 2016 kontrak sewa ini telah diperpanjang sampai dengan Desember 2017.
- c. Pada tanggal 7 Nopember 2013, BNI memberikan fasilitas garansi bank kepada Perusahaan sebesar US\$ 360.000 untuk jaminan atas kontrak kerja dengan Pertamina-Petrochina Salawati yang akan berakhir pada 6 Februari 2015. Fasilitas ini telah diganti dengan *Performance Bond* sebesar US\$ 1.415.875 yang efektif berlaku pada 1 Februari 2015 sampai dengan 31 Oktober 2017.
- d. Pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan menandatangani kontrak kerja *Time Charter Contract with Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* sehubungan dengan Perusahaan menyewakan FPSO termasuk pengoperasian dan pemeliharaan FPSO. Kontrak tersebut efektif sejak penandatanganan dan tanggal dimulainya sewa tidak lebih dari 7,5 bulan sejak tanggal 1 Februari 2015. Jangka waktu sewa adalah 18 bulan dengan opsi perpanjangan jangka waktu sewa 18 bulan dengan syarat dan kondisi yang sama.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2015, MT Kunti, kapal milik PT Pearl Maritime (PLM), entitas anak, digunakan sebagai salah satu jaminan atas utang bank BLT kepada Bank Mandiri. Pada 22 Maret 2016 kapal tersebut telah dijual.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- a. The Group provides compensations to Directors and Commissioners such as salaries and allowances amounted to Rp 2,351,392 thousand (2015: 2,234,616 thousand).

27. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. In March 2015, SM, a subsidiary, renews a lease contract with Pertamina for boat rental services effective until December 2015. On January 2016 this lease contract has been renews until December 2017.
- b. In June 2015, RM, a subsidiary, renews a lease contract with Pertamina for boat rental services with an option to renew every 6 months effective until December 2015. On January 2016 this lease contract has been renews until December 2017.
- c. On 7 November 2013, BNI issued a bank guarantee to the Company amounting to US\$ 360,000 for securing contract with Pertamina-Petrochina Salawati with a maturity period up to 6 February 2015. This facility has been changed with *Performance Bond* amounting US\$ 1,415,875 effective since 1 February 2015 until 31 October 2017.
- d. On 30 December 2014, the Company entered into a *Time Charter Contract with Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* in relation to the Company lease the FPSO including operation and maintenance of the FPSO. The contract shall be effective from the signing and commencement date of services shall not be later than 7.5 months as of 1 February 2015. The term of the contract is 18 months and with an option to extend for a further period of 18 months with the same terms and conditions.
- e. As of 31 December 2015, MT Kunti, PT Pearl Maritime (PLM), the subsidiary's vessel, is used as one of collaterals for loan of BLT from Bank Mandiri. On 22 March 2016 this vessel has been sold.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- f. Berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 63, 64 dan 65 tanggal 26 Januari 2016 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan BYU (entitas anak) telah membeli 1.500 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) dari Margaret Yonatan dan Janner Tandra, pihak ketiga dengan harga Rp 1.515 juta. NBJ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran dan memiliki satu kapal minyak. Perusahaan belum menyelesaikan transaksi akuisisi ini sampai dengan 31 Maret 2016 dikarenakan persyaratan tertentu belum terpenuhi sehingga pengendalian NBJ masih berada pada pemegang saham lama.

**27. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

- f. Based on notarial deed No. 63, 64 and 65 dated 26 January 2016 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Company and BYU (a subsidiary) has purchase 1,500 shares, or equivalent 100% ownership in PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) from Margaret Yonatan and Janner Tandra, third parties with purchase price Rp 1,515 million. NBJ comprises of the company in the shipping activity and has one oil vessel. The Company has not completed this acquisition transaction until 31 March 2016 due to certain requirements have not been met so the control of NBJ is still at the previously shareholders.

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* gas, minyak dan FPSO, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, *propylene*, *propane* dan LNG.
- Tanker minyak dan FPSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.
- Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2.

28. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in gas, oil and FPSO, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, *propylene*, *propane* and LNG.
- Oil and FPSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.
- Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- Others comprise of providing crew and vessels management.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, kenaikan surplus revaluasi kapal, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian penjualan aset tetap dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance cost, increase in revaluation of vessels, gain (loss) on non-functional exchange, loss on impairment of available-for-sale financial assets, loss on sale of fixed assets and other losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

	31/03/2016 US\$	31/12/2015 US\$	
Aset segmen			Segment assets
Gas	47.198.520	47.794.561	Gas
Minyak dan FPSO	93.002.278	95.275.582	Oil and FPSO
Kimia	5.832.379	6.476.863	Chemical
Lainnya	4.872.454	2.291.836	Other
Total	150.905.631	151.838.842	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	67.485.912	54.945.283	Unallocated assets
Konsolidasian	218.391.543	206.784.125	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Gas	3.482.592	3.173.033	Gas
Minyak dan FPSO	10.367.483	12.517.607	Oil and FPSO
Kimia	1.206.911	1.516.496	Chemical
Lainnya	4.496.673	1.011.462	Others
Total	19.553.659	18.218.598	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	93.002.496	86.263.819	Unallocated liabilities
Konsolidasian	112.556.155	104.482.417	Consolidated

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	Pendapatan segmen/ Segment revenues		Laba segmen/ Segment profit		
	2016 US\$	2015 US\$	2016 US\$	2015 US\$	
Gas	4.133.470	4.330.598	1.784.043	2.064.904	Gas
Minyak dan FPSO	6.235.339	4.055.615	1.823.199	798.157	Oil and FPSO
Kimia	769.116	731.383	77.543	25.914	Chemical
Lainnya	239.475	286.259	239.475	286.259	Others
Total	11.377.400	9.403.855	3.924.260	3.175.234	Total
Eliminasi	-	-	-	-	Elimination
Konsolidasian	11.377.400	9.403.855	3.924.260	3.175.234	Consolidated
Beban administrasi			(1.453.112)	(1.208.668)	Administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional - bersih			(686.120)	1.866.924	Gain (loss) on non-functional exchange - net
Kenaikan surplus revaluasi kapal			1.788.369	1.716.844	Increase in revaluation of vessels
Kerugian penjualan aset tetap			(2.173)	-	Loss on sale of fixed assets
Beban keuangan			(1.650.508)	(1.667.436)	Finance cost
Kerugian lain-lain - bersih			(67.068)	(130.135)	Others losses - net
Rugi sebelum pajak			1.853.648	3.752.763	Loss before tax

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	
	2016	2015
	US\$	US\$
Gas	1.431.715	954.717
Minyak dan FPSO	1.993.238	991.063
Kimia	205.697	159.627
Lainnya	-	28.743
Konsolidasian	<u>3.630.650</u>	<u>2.134.150</u>

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Other segment information

	Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	
	2016	2015
	US\$	US\$
Gas	-	-
Oil and FPSO	-	-
Chemical	-	-
Others	-	8.348
Consolidated	<u>-</u>	<u>8.348</u>

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

29. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reuiu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reuiu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

29. CAPITAL MANAGEMENT

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of debt, which includes long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

29. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

29. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	<u>31/03/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	US\$	US\$	
Pinjaman	87.229.201	77.458.258	Debt
Kas dan bank	<u>3.709.657</u>	<u>3.434.166</u>	Cash and banks
Pinjaman - bersih	83.519.544	74.024.092	Net debt
Ekuitas	<u>105.835.388</u>	<u>102.301.708</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	<u>78,91%</u>	<u>72,36%</u>	Net debt to equity ratio

Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas naik sebesar 6,55% terutama hasil dari penerimaan pinjaman pada tahun 2016 (Catatan 16).

The ratio of net debt to equity increased by 6.55% as a result of the proceeds of loan in 2016 (Note 16).

30. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

30. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW

Kas dan bank

Cash on hand and cash in banks

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan. Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period. Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

	<u>31/03/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
	US\$	US\$	
Kas	232.600	131.241	Cash on hand
Bank	<u>3.477.057</u>	<u>3.302.925</u>	Cash in banks
Total	<u>3.709.657</u>	<u>3.434.166</u>	Total

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	US\$	US\$	
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	3.630.652	5.970.068	Increase in value of vessels through revaluation
Pelunasan utang jangka pendek melalui penerbitan saham baru	-	7.800.000	Repayment of short-term loan through issuance of new shares
Pembayaran pinjaman jangka panjang melalui <i>offseting</i> piutang	-	7.223.296	Payment of long-term loan through offsetting receivables
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	473.000	Changes in fair value of available-for- sale financial assets
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka <i>docking</i>	-	9.643.818	Additional fixed assets through reclassified docking advance

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016

31. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN
TERHADAP GRUP

Kelebihan pasokan kapal mengancam pemulihan tarif tambang pelayaran karena pemesanan kapal tanker yang dibangun sebelum krisis keuangan global tahun 2008 yang diserahkan mulai tahun 2010 dan masih berlanjut pengaruhnya terhadap industri pelayaran. Serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi ekonomi dan usaha diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang baru melalui diversifikasi area geografis dan industri;
- Pemanfaatan kesempatan atas aturan *cabotage* di Indonesia dengan penambahan armada melalui sewa maupun beli;
- Perbaikan struktur modal dan likuiditas serta mengajukan restrukturisasi utang kepada kreditur; dan
- Penerapan efisiensi biaya.

Meskipun prospek ekonomi yang tidak menentu saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

31. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY
CONDITIONS TO THE GROUP

The oversupply of vessels threatens freight recovery as orders for newly built tankers prior to the 2008 global financial meltdown were delivered from 2010 and still continue the effect to shipping industry. The spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.

The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit. As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above mentioned economic and business conditions, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- *Generate new long-term contracts across diversified geographic areas and industries;*
- *Take advantage of the Indonesia cabotage opportunities with additional fleets through lease or acquisition;*
- *Improve the capital structure and propose the restructuring of its liabilities to the creditors; and*
- *Implement cost efficiency measures.*

Despite the current uncertain economic outlook, management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2016**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2016
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2016**

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 21 September 2016, Perusahaan melakukan perubahan susunan pengurus Perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Agustus 2016, sehingga susunan pengurus Perusahaan yang baru menjadi:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Halim Jusuf
Adhi Utomo Jusman
Hermawan Chandra

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Wong Kevin
Henrianto Kuswendi
Vicky Ganda Saputra

President Director
Directors

Direktur Tidak Terafiliasi

Rizal

Non-affiliated Director

Perubahan susunan pengurus Perusahaan berdasarkan akta No 72 tanggal 21 September 2016 dari notaris Humberg Lie, SH., SE., M.KN. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No AHU-AH.01.03-0082290 tanggal 22 September 2016.

The company's management changed based on notarial deed No 72 dated 21 September 2016 of Humberg Lie, SH., SE., M.KN. and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his letter No AHU-AH.01.03-0082290 dated 22 September 2016.

- b. Pada 28 September 2016, SM, entitas anak memperoleh pinjaman jangka panjang dari Bank QNB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 11.800.000. Pinjaman ini dibayar secara cicilan selama 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5% + LIBOR per tahun.

- b. On 28 September 2016, SM, subsidiary obtained a long term loan from Bank QNB Indonesia with maximum amount of US\$ 11,800,000. This loan is payable on several installment for 60 months and bears interest of 5% + LIBOR per annum.

- c. Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam rangka meminta persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan aksi korporasi penerbitan saham baru dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

- c. On 4 November 2016, the Company carry out Extraordinary General Meeting Shareholders in order to ask approval from shareholders for implementation the corporate action of issue new share with right issue.

- d. Pada tanggal 13 September 2016 perusahaan telah melepas sebesar 50.000 saham atau 100% kepemilikan di BLT Marina Shipping Corporation kepada Custodia Holdings Limited, pihak ketiga.

- d. On 13 September 2016, the Company has sold 50,000 shares or 100% of shares ownership in BLT Marina Shipping Corporation to Custodia Holdings Limited, third party.

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Komisaris dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 13 Desember 2016.

33. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Commissioners and Directors for issue on 13 December 2016.